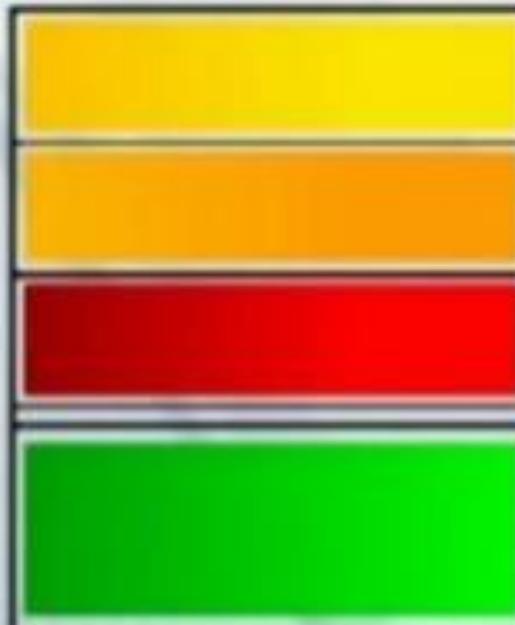


OPTIMALISASI PEMBELAJARAN HOTS DI ERA NEW NORMAL





POLA PENDIDIKAN TAHUN AJARAN 2020/2021



DILARANG
TATAP MUKA



TATAP MUKA
DI SEKOLAH

SUMBER: PANDUAN PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN PADA TAHUN AJARAN BARU
DI MASA PANDEMI COVID-19 (15 JUNI 2020)

PROBLEM PEMBELAJARAN DARING

TribunJogja.com Jogja

Kamis, 30 Juli 2020 | Cari | T

Pendidikan

Permasalahan Kompleks Pembelajaran Daring, Mulai Siswa hingga Pengajar Temui Hambatan

Rabu, 29 Juli 2020 22:27



lihat foto

<https://cdn2.tstatic.net/jogja/foto/bank/images/permasalahan-kompleks-pembelajaran-daring-mulai-siswa-hingga-pengajar-temui-hambatan.jpg>

f
t
w
in
sh

suarasurabaya.net

HOME NEWS POTRET KELANA KOTA VIDEO

KELANA KOTA

Keterbatasan Kuota dan Keterbatasan Orang Tua, Kendala Pembelajaran Daring

Laporan oleh J. Totok Sumarno

Selasa, 21 Juli 2020 | 13:46 WIB

Bagikan



5 Kendala Siswa Menghadapi Pembelajaran Daring



31 Mei 2020 23:17 | Diperbarui: 31 Mei 2020 23:35 | 358 | 4 | 1 |

photo dokumen pribadi

Lihat foto



Pandemik Covid-19 yang melanda seluruh masyarakat dunia, berpengaruh terhadap perilaku kehidupan seluruh lapisan masyarakat. Dampak yang luar biasa ini menciptakan tatanan baru pola kehidupan manusia di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Kehidupan New Normal pun akan segera diterapkan di berbagai bidang, baik itu pemerintahan, pendidikan, ekonomi, bisnis, keagamaan juga layanan publik lainnya.



Waiting for rx-stats3.unrulymedia.com...

Bagikan :

Akses Internet Masih Menjadi Kendala dalam Pe

Akses Internet Masih Menjadi Kendala dalam Pembelajaran Daring (Tribunnews.com)

Akses Internet Masih Menjadi Kendala dalam Pembelajaran Daring

Fernando Oktareza - 16 Juli 2020 18:35 WIB



> Keterbatasan Ak

Palembang, Sonora.ID - Penyebaran **Corona** Virus (Covid-19) hingga kini masih mewabah di berbagai Indonesia, salah satunya Sumatera Selatan.

Hal ini mengakibatkan aktifitas di berbagai sektor terdampak, salah satunya di Sektor Pendidikan.

Sebelumnya, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia telah mengeluarkan aturan terkait proses pembelajaran yang sebelumnya berlangsung secara tatap muka digi





- ORANG HEBAT
ADALAH ORANG
YANG MAMPU
DAN CEPAT
BERADAPTASI
DALAM
BERBAGAI
KEADAAN**

TANTANGAN PEMBELAJARAN MASA PANDEMI DAN NEW NORMAL



AKTIFITAS PENTING PEMB. DARING

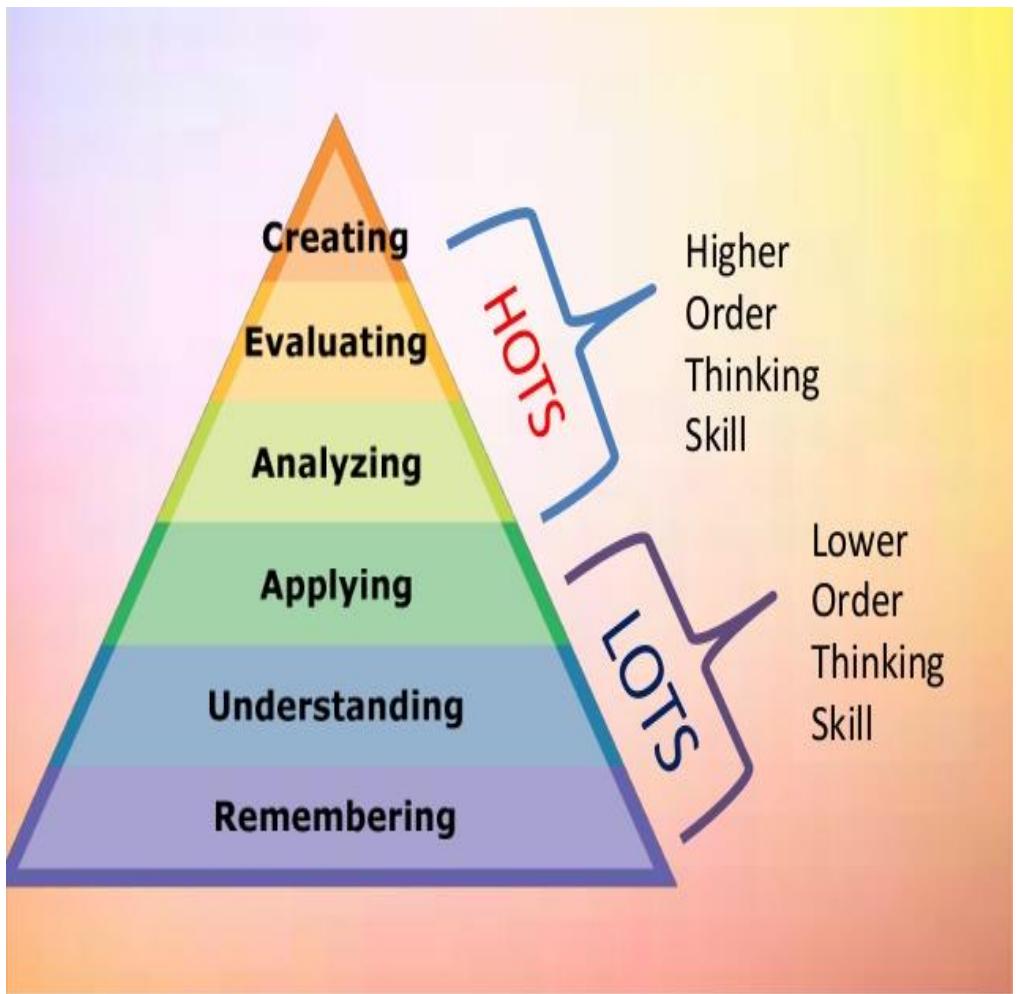
Penyampaian capaian pemb dan sumber belajar

Interaksi pemb dan diskusi

Evaluasi; tugas, kuis, uts, uas



PEMBELAJARAN HOTS



KETERAMPILAN BERFIKIR TINGKAT TINGGI ADALAH PROSES BERFIKIR KOMPLEKS DLM MENGURAIKAN MATERI, MEMBUAT KESIMPULAN, MEMBANGUN REPRESENTASI, MENGANALISIS DAN MEMBANGUN HUBUNGAN DGN MELIBATKAN AKTIVITAS MENTAL PALING DASAR. (RESNICK;987)

ASPEK HOTS



SEBAGAI TRANSFER NOWLADGE; KETERAMPILAN BERFIKIR SESUAI DGN RANAH KOGNITIF, AFIKTIF DAN PSIKOMOTOR YG MENJADI SATU KESATUAN DLM PROSES BELAJAR DAN MENGAJAR

SEBAGAI PROBLEM SOLVING; KETERAMPILAN YG MEMILIKI KEINGINAN KUAT UNTUK DAPAT MEMECAHKAN MASALAH MUNCUL PADA KEHIDUPAN SEHARI-HARI

SEBAGAI CRITICAL AND CREATIVE THINKING; KETERAMPILAN YG DIKERAKHAKAN DLM MEMECAHKAN PERMASALAHAN YG MUNCUL, MENGAMBIL KEPUTUSAN, MENGANALISIS, MENGINVESTIGASI DAN MENYIMPULKAN.

ASPEK HOTS

Sebagai transfer
knowladge

Sebagai problem
solving

Sebagai creative
and critical thinking



Proses Kognitif

| PROSES KOGNITIF | | DEFINISI | |
|-----------------|------------------|------------------------------|---|
| C1 | L O T S | Mengingat | Mengambil pengetahuan yang relevan dari ingatan |
| C2 | | Memahami | Membangun arti dari proses pembelajaran, termasuk komunikasi lisan, tertulis, dan gambar |
| C3 | | Menerapkan / Mengaplikasikan | Melakukan atau menggunakan prosedur di dalam situasi yang tidak biasa |
| C4 | H O T S | Menganalisis | Memecah materi ke dalam bagian-bagiannya dan menentukan bagaimana bagian-bagian itu terhubungkan antarbagian dan ke struktur atau tujuan keseluruhan |
| C5 | | Menilai / Mengevaluasi | Membuat pertimbangan berdasarkan kriteria atau standar |
| C6 | | Mengkreasi / Mencipta | Menempatkan unsur-unsur secara bersama-sama untuk membentuk keseluruhan secara koheren atau fungsional; menyusun kembali unsur-unsur ke dalam pola atau struktur baru |

Ranah Afektif

| Proses Afektif | | Definisi |
|----------------|---------------|---|
| A1 | Penerimaan | penerimaan adalah semacam kepekaan dalam menerima rangsanagn atau stimulasi dari luar yang datang pada diri peserta didik |
| A2 | Menanggapi | suatu sikap yang menunjukkan adanya partisipasi aktif untuk mengikutsertakan dirinya dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara. |
| A3 | Penilaian | memberikan nilai, penghargaan dan kepercayaan terhadap suatu gejala atau stimulus tertentu. |
| A4 | Mengelola | konseptualisasi nilai-nilai menjadi sistem nilai, serta pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimiliki. |
| A5 | Karakterisasi | keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. |

Proses Psikomotor

| Proses Berpikir | | Makna |
|-----------------|--------------|---|
| P1 | Imitasi | Imitasi berarti meniru tindakan seseorang |
| P2 | Manipulasi | Kategori manipulasi berarti melakukan keterampilan atau menghasilkan produk dengan cara dengan mengikuti petunjuk umum, bukan berdasarkan observasi. Pada kategori ini, siswa dipandu melalui instruksi untuk melakukan keterampilan tertentu. |
| P3 | Persisi | Kategori presisi berarti secara independen melakukan keterampilan atau menghasilkan produk dengan akurasi, proporsi, dan ketepatan. Dalam bahasa sehari-hari, kategori ini dinyatakan sebagai "tingkat mahir" |
| P4 | Artikulasi | Kategori artikulasi artinya memodifikasi keterampilan atau produk agar sesuai dengan situasi baru, atau menggabungkan lebih dari satu keterampilan dalam urutan harmonis dan konsisten. |
| P5 | Naturalisasi | Kategori naturalisasi artinya menyelesaikan satu atau lebih keterampilan dengan mudah dan membuat keterampilan otomatis dengan tenaga fisik atau mental yang ada. Pada kategori ini, sifat aktivitas telah otomatis, sadar penguasaan aktivitas, dan penguasaan keterampilan terkait sudah pada tingkat strategis (misalnya dapat menentukan langkah yang lebih efisien). |

**BAGAIMANA PEMBELAJARAN HOTS
DENGAN SISTEM DARING????**

BLENDDED LEARNING





- GURU MEMBUAT VIDEO KONTEN / BAHAN AJAR / MATERI
- GURU MEMBAGIKAN MATERI MELALUI WAG
- INTERAKSI PEMBELAJARAN DAN DISKUSI; VCALL DENGAN 6 ORANG SISWA
- EVALUASI; HOME VISIT SEMINGGU DUA KALI

STRATEGI PEMBELAJARAN YANG
DAPAT DIGUNAKAN DENGAN SISTEM
BLENDED LEARNING?

ADAPTASI STRATEGI PEMBELAJARAN LURING

PROBLEM BASED INTRODUCTUON (PBI)

(PEMBELAJARAN BERDASARKAN MASALAH)

Langkah-langkah :

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Menjelaskan logistik yang dibutuhkan. Memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.
2. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut (menetapkan topik, tugas, jadwal, dll.)
3. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, pengumpulan data, hipotesis, pemecahan masalah.
4. Guru membantu siswa dalam merencanakan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu mereka berbagi tugas dengan temannya
5. Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan

TALKING STIK

Langkah-langkah :

1. Guru menyiapkan sebuah tongkat
2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya
3. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya
4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru
5. Guru memberikan kesimpulan
6. Evaluasi
7. Penutup

EXPLICIT INSTRUCTION

(PENGAJARAN LANGSUNG)

(ROSENTHAL & STEVENS, 1986)

Pembelajaran langsung khusus dirancang untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan proseduran dan pengetahuan deklaratif yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah

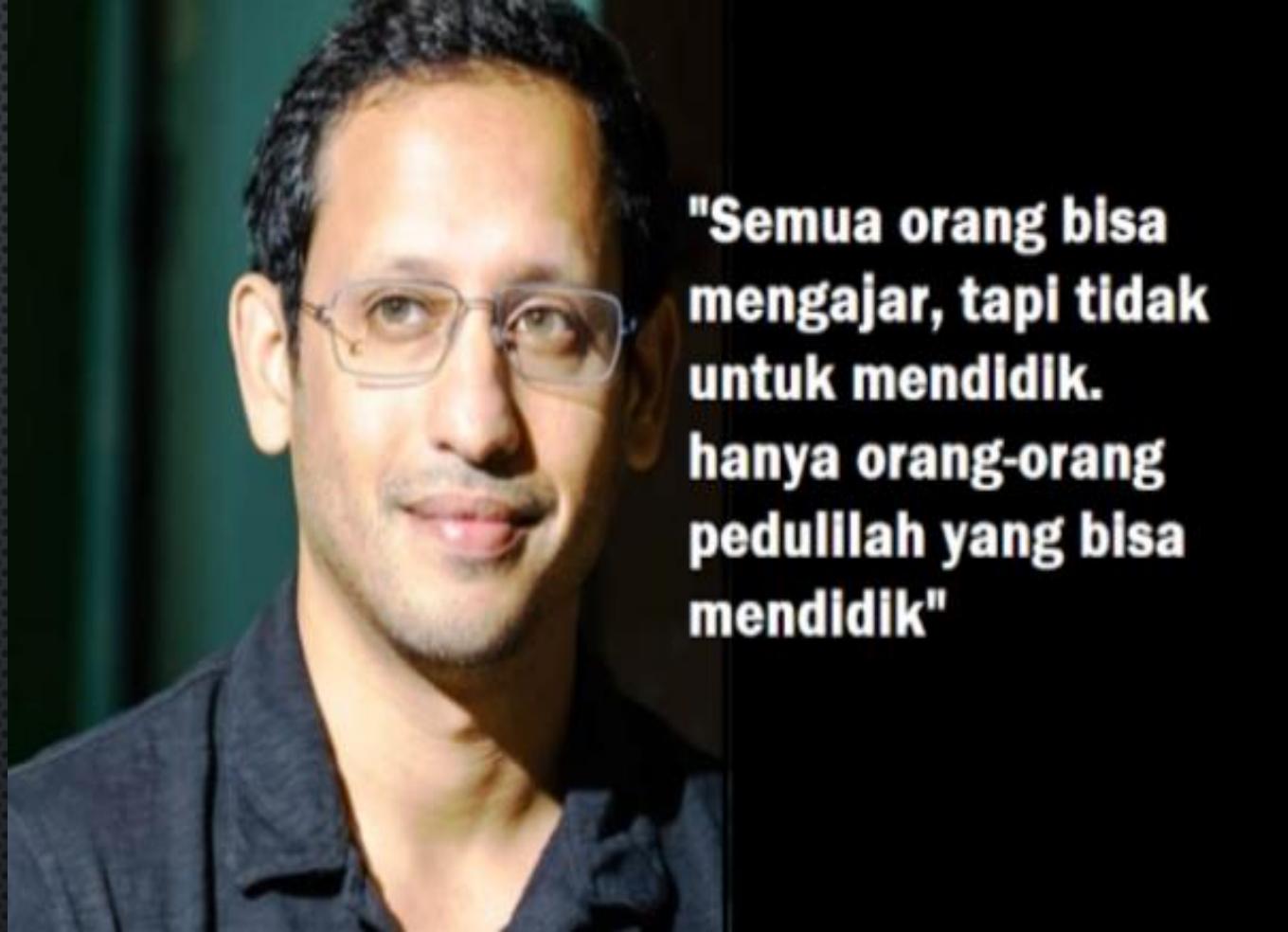
Langkah-langkah :

1. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa
2. Mendemonstrasikan pengetahuan dan ketrampilan
3. Membimbing pelatihan
4. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik
5. Memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan



INILAH SAATNYA

*"Semua Orang menjadi Guru
Setiap Rumah menjadi Sekolah"*



**"Semua orang bisa
mengajar, tapi tidak
untuk mendidik.
hanya orang-orang
pedulilah yang bisa
mendidik"**

**PEDULIKAH
ANDA?**



THANK
YOU

ANGGITYAS S
IAIN PURWOKERTO
PURWOKERTO, 7 AGUSTUS 2020